

HUBUNGAN KARAKTERISTIK DENGAN KOMPETENSI
PEMBUDIDAYA RUMPUT LAUT (*Eucheuma spp*)
DI TIGA KABUPATEN DI PROVINSI
SULAWESI SELATAN

SYAFIUDIN



SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2008

ABSTRACT

SYAFIUDDIN. The Relationship Between Characteristics of Seaweed Farmers and Their Competences in Three District of South Sulawesi. Under the supervision of AMRI JAHI, PANG S. ASNGARI, DJOKO SUSANTO, and PRABOWO TJITROPANOTO

Seaweed farmers in this research are the farmers who produce seaweeds (*Eucheuma* spp) in rural coastal area, as their mayor income. The objective of this study is to determine the degree of relationship between individual characteristics of seaweed farmers and their entrepreneurship or business competence.

Data were collected in July to October 2006 from 280 seaweed farmers. Data were analyzed by Kendall Concordance procedures, t-test and Path Analysis.

The important results of the study were as follows: (1) majority of the seaweed farmers are young, low educated, family size is sedentary, low family income, low in media utilization and sedentary in experience, motivation and capital (2) Degree of all individual characteristic showed high correlation or high agreement for rank ten component of farmers competence, and (3) Path analysis procedures shows the managerial competence have an effect on technical competence. The influence found as effect or contributed by motivation, social capital and training variables while from the other side contribute by formal education, land use and income.

The strategy to improve the competence of seaweed farmers is suggested to be done as following: (1) Preparing extension program by training, counseling and other extension techniques which improve the seaweed farmers managerial competence utilizing existence innovation their technical ability, which consequently to improve production and income, (b) increase motivation for improving the seaweeds farmers competence to develop capability or independency and considering some relevant factors such as investment and land use, education, social capital and improvement of family income.

Key Word: Farmers, Seaweed, Characteristic, Competence, Entrepreneurship.

RINGKASAN

SYAFI UDDIN. Hubungan Karakteristik dengan Kompetensi Pembudidaya Rumput Laut (*Eucheuma spp*) di Tiga Kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan. Dibimbing oleh: AMRI JAH, PANG S. ASNGARI, DJOKO SUSANTO, dan PRABOWO TJITROPRANOTO.

Pembudidaya rumput laut pada penelitian ini adalah mereka yang menumbuhkan, memelihara tanaman rumput laut (*Eucheuma spp*) di wilayah perairan pesisir guna diambil manfaatnya untuk peningkatan pendapatan.

Penelitian ini bertujuan: (1) menentukan sebaran pembudidaya rumput laut di Sulawesi Selatan, pada sejumlah karakteristik yang diamati, (2) mengidentifikasi kompetensi pembudidaya rumput laut tersebut, (3) menentukan derajat hubungan antara karakteristik dengan kompetensi pembudidaya rumput laut, dan (4) menemukan strategi yang tepat dalam membangun kompetensi pembudidaya rumput laut.

Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juli sampai dengan Oktober 2006 dengan sampel 280 pembudidaya rumput laut. Analisis data menggunakan prosedur Korelasi *Konkordansi Kendall W*, Uji *t* dan *Path Analisis*.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Mayoritas pembudidaya rumput laut yang diamati pada penelitian ini berumur muda, pendidikan formal rendah, tanggungan keluarga sedang, pendapatan keluarga rendah, pengalaman dan motivasi usaha sedang, pemanfaatan media rendah, luas lahan budidaya sempit dan modal usaha tergolong sedang. (2) Tiga bidang kompetensi pembudidaya yang paling dikuasai adalah: (a) kemampuan pada aspek panen, (b) pembibitan dan penanaman serta (c) aspek berkomunikasi dan memotivasi. Tiga kompetensi pada urutan paling rendah adalah: (a) kemampuan pada aspek perencanaan, (b) pengelolaan pascapanen dan (c) aspek pengawasan, evaluasi dan pengendalian usaha. (3) Derajat hubungan sembilan dari dua belas karakteristik pembudidaya rumput laut menunjukkan kesepakatan yang tinggi dalam penjenjangan seluruh bidang kompetensi yang diamati, (4) Hasil analisis jalur menunjukkan kompetensi manajerial berpengaruh nyata terhadap kompetensi teknis. Pengaruh tersebut di satu sisi akibat kontribusi peubah motivasi usaha, pelatihan dan modal sosial, sedangkan di pihak lain akibat kontribusi peubah pendidikan formal, luas lahan dan pendapatan keluarga.

Strategi dalam peningkatan kompetensi pembudidaya rumput laut adalah: (1) menyiapkan program penyuluhan dalam bentuk pelatihan, pendampingan atau tehnik penyuluhan lain yang menitikberatkan pada peningkatan kemampuan manajerial pembudidaya rumput laut guna merangsang adanya inovasi pada kemampuan teknis, yang berimplikasi pada peningkatan produksi dan pendapatan. (2) Peningkatan motivasi yang menunjang peningkatan kemampuan manajerial guna menumbuhkan keberdayaan dan kemandirian pembudidaya dengan mempertimbangkan faktor lain yang relevan seperti kepastian investasi pada lahan, pendidikan, modal sosial dan peningkatan pendapatan keluarga pembudidaya.

Kata kata kunci : *pembudidaya, karakteristik, kompetensi, rumput laut.*

HUBUNGAN KARAKTERISTIK BENTUK AN KOMPETENSI
PEMBUDIDAYA KUMBUH LAUT (Echinostoma sp.)
DI YEMBA KASUPATEN DI PROVINSI
SULAWESI SELATAN

SYAFILDDIN

©Hak Cipta milik IPB, Tahun 2008

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebut sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari IPB
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk laporan apapun tanpa izin IPB

Dokter pada
Program Magister Ilmu Perikanan, Hainan, Tiongkok

SEKOLAH PASCA SARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2008